

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penulisan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan asli daerah dengan belanja modal. Hal ini mengindikasikan semakin besar pendapatan asli daerah disuatu wilayah maka semakin meningkat tingkat belanja modalnya.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dana perimbangan dengan belanja modal. Hal ini mengindikasikan semakin besar dana perimbangan yang diterima disuatu wilayah maka semakin besar tingkat belanja modalnya.
3. Tidak terdapat pengaruh antara luas wilayah dengan belanja modal. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya luas wilayah maka tidak akan mempengaruhi besarnya belanja modalnya.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal

Pemberian hak, kewajiban, wewenang daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan perundang-undangan atau biasa disebut otonomi daerah, merupakan kesempatan baik bagi pemerintah daerah untuk membuktikan kemampuannya dalam menjalankan kewenangan yang menjadi hak daerah, termasuk dalam hal pengelolaan pendapatan asli daerah. Implementasi dari pendapatan asli daerah sendiri dapat dilihat dari tingkat keberhasilan pemerintah daerah dalam mengelola dan memaksimalkan potensi pendapatan asli daerah, pendapatan asli daerah merupakan sumber yang harus diutamakan dari sumber pendanaan yang lainnya, karena dengan pendapatan asli daerah yang maksimal maka akan menambah sumber pembiayaan daerah dalam hal belanja modal secara mandiri. Belanja modal yang tinggi diharapkan akan meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemenuhan infrastruktur yang merata dan serta menggerakkan perekonomian masyarakat.

### 2. Pengaruh Dana perimbangan Terhadap Belanja Modal

Dana Perimbangan merupakan sumber pendapatan daerah yang berasal dari Transfer APBN untuk mendukung pelaksanaan kewenangan pemerintah daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi kepada

daerah, terutama peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat berupa belanja modal. Semakin tinggi Alokasi Transfer APBN Kepada APBD dalam Dana Perimbangan diharapkan membuat pemerintah daerah memprioritaskannya untuk Belanja Modal karena dengan belanja modal yang tinggi pemerintah daerah dapat membangun infrastruktur yang layak untuk masyarakat berkaitan dengan pelayanan publik dan serta dapat meningkatkan nilai investasi didalam daerah itu sendiri

### 3. Pengaruh luas Wilayah Terhadap Belanja Modal

Luas wilayah memiliki pengaruh terhadap belanja modal pemerintah daerah kabupaten dan kota. Semakin luasnya suatu wilayah pada daerah harus diimbangi dengan fasilitas publik dan infrastruktur daerah. Kegiatan perekonomian masyarakat ditunjang oleh fasilitas yang baik sehingga roda perekonomian masyarakat dapat meningkat. Jika roda perekonomian di daerah mengalami peningkatan maka penerimaan daerah bisa mengalami peningkatan.

Dari hasil penulisan tiga variabel di atas dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan di era otonomi daerah seperti sekarang ini. Sehingga pemerintah daerah tidak salah dalam menentukan langkah untuk perkembangan daerahnya ke depan. Pembangunan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas publik yang baik akan membawa dampak yang positif terhadap kualitas pelayanan publik serta perkembangan di daerah tersebut.

### C. Saran

Untuk penelitian yang lebih baik, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah luas tahun pengamatan lebih dari 3 tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya juga meneliti variabel lain seperti tingkat investasi daerah dan indeks pertumbuhan ekonomi sehingga dapat menghasilkan penelitian yang utuh. Hal ini didasarkan bahwa variabel penelitian ini pengaruhnya terhadap belanja modal sebesar 47,7% sehingga masih ada 52,3% variabel lain yang mungkin dapat berpengaruh terhadap belanja modal
3. Bagi pemerintah daerah, sebaiknya mengoptimalkan pengelolaan belanja modalnya agar bisa membawa dampak yang positif terhadap masyarakat dan kualitas pelayanannya.
4. Bagi pemerintah daerah, sebaiknya melakukan evaluasi terhadap belanja sehingga porsi belanja modal memiliki porsi yang besar dibandingkan porsi belanja yang lainnya.

